
PENINGKATAN KOMPETENSI PERANCANGAN ASSESMENT FOR LEARNING BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GUNUNG ANYAR SURABAYA

* Erlin Ladyawati¹, Ira Eko Retnosari², Amelia Widya Hanindita³, Bahauddin Azmy⁴, Susilohadi⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email: erlin@unipasby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang *assessment for learning*. Guru-guru yang mengikuti workshop ini mampu memahami konsep dan praktik perancangan asesmen atau penilaian dalam pembelajaran dengan lebih baik, serta mampu mengimplementasikannya di kelas mereka masing-masing. Hasil peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan asesmen di SD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 di aula SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya dan dihadiri oleh 35 guru SD se Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Kegiatan PkM dengan tema Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penyusunan *Assesment for Learning* berjalan dengan baik tanpa kendala apapun. Keberhasilan tersebut terlihat dari guru-guru khususnya guru SD se Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya yang termotivasi dalam mengikuti workshop pengembangan asesmen, ada perubahan dalam pengetahuan/kompetensi saya dalam pengembangan asesmen pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru-guru diberi kesempatan untuk mencoba atau praktik dalam workshop pengembangan asesmen pembelajaran.

Kata Kunci: asesmen untuk pembelajaran, lokakarya, sekolah dasar

Abstract

The purpose of the Community Service activities by the Primary School Teacher Education lecturer team, Faculty of Education, PGRI Adi Buana University, Surabaya, is to increase teacher competence in designing assessments for learning. Teachers who took part in this workshop were able to understand the concepts and practices of designing assessments in learning better, and were able to implement them in their respective classes. Results of increasing teacher competency in implementing assessment in elementary schools. This activity was held on November 13 2024 in the hall of SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya and was attended by 35 elementary school teachers from Gunung Anyar District, Surabaya. PkM activities with the theme Developing Teacher Competence in Preparing Assessments for Learning went well without any problems. This success can be seen from teachers, especially elementary school teachers in Gunung Anyar District, Surabaya City who are motivated to take part in assessment development workshops. There has been a change in my knowledge/competence in developing learning assessments. This is because teachers are given the opportunity to try or practice in learning assessment development workshops.

Keywords: *assesmen for learning, workshop, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran (Madyarini & Abdul, 2019; Khotimah et al., 2023; Kusuma & Zulhan, 2023). Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil pendidikan. Secara mikro, harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, dan sistem asesmen yang lebih memberdayakan potensi peserta didik (Chusnia et al., 2017; Djafar & Fahyudin, 2021; Arifuddin et al., 2021; Amanda et al., 2022; Amali & Umi, 2023). Kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem asesmen merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan (Diawati et al., 2017; Ferdiana & Daud, 2019; Fikri, 2020; Famani et al., 2022). Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Asesmen untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Asesmen juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran sehingga dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah baik dan dapat dilanjutkan atau masih perlu perbaikan dan penyempurnaan (Gde et al., 2013; Hadiyaturrido et al., 2013); Gafur & Elisabeth, 2015; Hastuti & Ismail, 2021; Gusti et al., 2023). Oleh sebab itu, di samping kurikulum yang cocok dan proses pembelajaran yang benar juga sangat dibutuhkan sistem asesmen yang baik dan terencana. Seorang guru yang profesional harus menguasai ketiga dimensi tersebut, yakni penguasaan kurikulum termasuk di dalamnya penguasaan materi, penguasaan metode pengajaran, dan penguasaan sistem asesmen. Apabila guru memiliki kelemahan pada salah satu dimensi tersebut,

tentunya hasil belajar akan kurang optimal.

Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) merupakan salah satu wujud pemutakhiran inovasi pendidikan. Di dalam KMB, terdapat begitu banyak ide-ide inovatif dan mutakhir. Salah satu bentuk inovatif tersebut adalah orientasi asesmen yang diterapkan, yakni asesmen berbasis kelas (*classroom-based assessment*), yakni asesmen yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar (Jailani, 2012; Itaristanti, 2016; Hanifah & Abdulloh, 2021; Istiqamah & Andi, 2021; Irawan & I Made, 2022). Salah satu prinsip asesmen berbasis kelas (ABK) adalah asesmen secara menyeluruh. Asesmen terhadap hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek karakter, aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotorik) yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Asesmen Portofolio merupakan salah satu jenis penilaian yang digunakan dalam ABK dan memiliki makna optimal dalam melihat ketercapaian kompetensi belajar peserta didik (Kristiawan et al., 2013; Julaha & Amalia, 2016; Karimah & Wahyu, 2019; Kholidiyah et al., 2022; Marsegi et al., 2023). Asesmen portofolio merupakan pendekatan baru yang akhir-akhir ini sering diperkenalkan para ahli pendidikan untuk dilaksanakan di sekolah selain pendekatan asesmen yang telah lama dipergunakan, misalnya *paper and pencil test* (tes tertulis). Asesmen portofolio merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (*student achievement*) melalui evaluasi umpan balik dan asesmen diri (Purnama, 2014; Astuti et al., 2016; Rumhadi, 2018; Andrianti, 2019; Rohim et al., 2021; Aminudin, 2021; Nurhayatin, 2022; Putri, 2022; Achmad et al., 2022). Asesmen portofolio dapat memberi kesempatan kepada peserta didik dan guru untuk menelaah bagaimana pekerjaan, yang terutama pekerjaan baru yang sedang atau telah mereka selesaikan. Hal yang paling menarik dalam portofolio: (a) adanya kerja sama yang terpadu antara peserta didik dengan peserta didik lain maupun antara peserta didik dengan guru; (b) peserta didik dapat memperbaiki dan menyempurnakan hasil kinerja mereka (Chairunisa, 2018; Firmansyah et al., 2019; Nuraeni, 2019); (c) peserta didik dan guru bekerja berkonsentrasi pada karya individual maupun kelompok; (d) peserta didik memahami dan menggunakan standar yaitu kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam kurikulum untuk menilai kemampuan mereka baik perorangan maupun kelompok (Nursetyo, 2015; Kurnia, 2021; Lasminiar, 2022); dan (e) peserta didik memiliki kebanggaan,

dapat mempublikasikan, dan memamerkan hasil karya mereka (Lubis, 2016; Lius et al., 2019; Lukitasari et al., 2022)

Berda Guru memiliki peran sentral dalam implementasi kurikulum dan proses pembelajaran. Namun, para guru di SDN Rungkut Menanggal Surabaya masih memerlukan peningkatan dalam menyusun instrumen penilaian yang beragam dan efektif. Menurut penelitian, kompetensi guru dalam membuat soal penilaian akhir semester (PAS) meningkat dari 61% menjadi 82% setelah mengikuti workshop (Sunaga, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan guru dalam merancang asesmen.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, banyak guru mengalami kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian dan instrumen asesmen as learning. Pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada assessment as learning sangat diperlukan untuk membantu guru memahami cara merancang dan menerapkan asesmen yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pelatihan ini biasanya meliputi beberapa tahap, seperti pemaparan materi, praktik menyusun instrumen, dan evaluasi implementasi di kelas (Poerwanti & Winarni, 2021).

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang modul ajar dan asesmen (Shahibah Yuliani et al., 2023). Hal ini menciptakan tantangan baru bagi guru yang mungkin belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa guru dapat memenuhi tuntutan kurikulum baru ini.

Pada era digital saat ini, penggunaan alat asesmen digital seperti Google Forms dan Quizizz juga mulai diperkenalkan kepada guru (Sukmayadi & Nadiyyah, 2023). Pelatihan dalam penggunaan teknologi untuk asesmen tidak hanya meningkatkan keterampilan guru tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Melalui asesmen digital, guru dapat mengumpulkan data secara lebih efisien dan memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.

Upaya peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan asesmen for learning di SDN Rungkut Menanggal 1 sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk merancang instrumen penilaian yang efektif, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan siswa pada abad XXI ini.

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru SD Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, SDN Rungkut Menanggal 1. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru SD di daerah tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS sehingga memungkinkan lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. Namun demikian, kondisi saat ini guru di wilayah tersebut membutuhkan pendampingan tentang Pengembangan Assesment for Learning. Sementara itu, assesment dalam proses pembelajaran merupakan sebuah keharusan yang harus ada untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa.

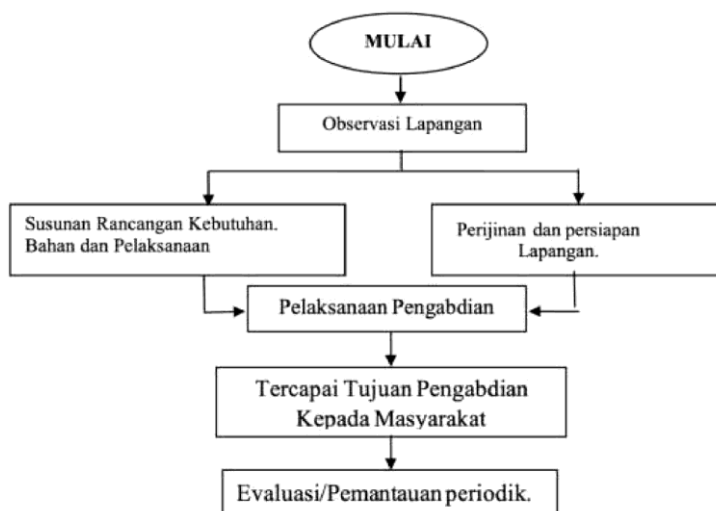
Selain itu, melihat kondisi kelompok sasaran yang belum pernah mendapatkan maupun mengikuti pelatihan pengembangan asesmen pembelajaran bagi guru SD, kami menganggap penting bahwa pelatihan tentang pengembangan asesmen pembelajaran bagi guru di SD.

Pelaksanaan program PkM dosen Program Studi S-1 PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan yaitu Assesment for Learning di SD. Luaran yang akan dihasilkan dari penerapan pelatihan pengelolaan laboratorium di SD ini berupa laporan, dan artikel ilmiah tentang peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan assesment for learning di SD.

METODE

Metode pelaksanaan workshop adalah dengan presentasi, pemodelan, dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh Narasumber dari Dosen PGSD. Bahan presentasi adalah tentang mengembangkan assesment for learning bagi guru di SD. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh mengembangkan *assesment for learning* di SD. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga mereka dapat menirunya. Serta tim dosen memberikan instruksi kepada guru untuk mendesain mengembangkan assesment for learning mereka sendiri. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan di luar waktu kegiatan workshop.

Selanjutnya, tim dosen menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung feedback guru terhadap pelaksanaan kegiatan PkM. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Mekanisme pelaksanaan PKM

Untuk mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut.

Mekanisme pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dirancang sebagai berikut.

1. Survei lapangan
2. Negosiasi mitra
3. Penyusunan proposal
4. Pengurusan perizinan
5. Sosialisasi dan pelatihan kelompok sasaran
6. Pendampingan operasional
7. Pembuatan laporan pengabdian masyarakat

Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan pada kegiatan PkM terdiri dari empat sub- topik untuk mengembangkan *assessment as learning* bagi guru di sekolah dasar sebagai berikut:

8. Penerapan *Assessment for Learning* di Sekolah Dasar: Menjelaskan bagaimana *assessment for learning* dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ada, serta strategi untuk mengimplementasikannya secara efektif.

9. Pengembangan Kompetensi Guru dalam *Assessment for Learning*: Membahas pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan bagi guru untuk memahami dan menerapkan *assessment for learning* dalam proses pembelajaran.
10. Teknik dan Alat untuk *Assessment for Learning*: Mengidentifikasi berbagai teknik dan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan *assessment for learning*, termasuk penggunaan teknologi dan metode penilaian alternatif.
11. Evaluasi dan Refleksi dalam *Assessment for Learning*: Menjelaskan pentingnya evaluasi dan refleksi dalam *assessment for learning*, serta cara-cara untuk mengukur efektivitas dan dampak dari pendekatan ini terhadap pembelajaran siswa.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertempat di SDN Rungkut Menanggal I, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2024. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok.

Selama pelaksanaan program, mitra guru SDN Rungkut Menanggal I sebagai peserta pelatihan berperan sebagai berikut.

- a. Menyediakan tempat untuk lokasi PkM.
- b. Penyedia ruang pertemuan pada saat pelatihan.
- c. Mengkoordinir peserta supaya bersedia hadir dan tetap mengikuti pelatihan sampai dengan tuntas.
- d. Partisipasi pendampingan program

Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SDN Rungkut Menanggal I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini telah berhasil dilaksanakan oleh Tim Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bekerja sama dengan beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Kegiatan PkM ini dihadiri oleh 35 guru.

Pelaksanaan PkM ini bertempat di Aula Sekolah Dasar Negeri Rungkut Menanggal 1, Kecamatan Gunung Anyar, kota Surabaya. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada semester Gasal Tahun 2024-2025, pada tanggal 13 November 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang *assessment for learning*. Guru-guru yang mengikuti *workshop* ini mampu memahami konsep dan praktik perancangan assesmen atau penilaian dalam pembelajaran dengan lebih baik, serta mampu mengimplementasikannya di kelas mereka masing-masing. Hasil peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan assesmen di SD. Kegiatan kali ini dipandu oleh beberapa narasumber diantaranya Wahyu Susilowati, S.Pd., M.Pd., Drs. Achmad Fanani, M.Pd., dan Erlin Ladyawati, S.Pd., M.Pd., serta dibantu oleh seluruh dosen-dosen prodi PGSD. Berikut dokumentasi materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

Setelah materi yang disampaikan narasumber telah selesai maka kegiatan selanjutnya adalah *workshop* pengembangan assesmen bagi peserta didik SD. Berikut ini adalah lembar *workshop* untuk guru-guru dalam merancang *assessment*.

WORKSHOP RENCANA INSTRUMEN ASESMEN

Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Materi :

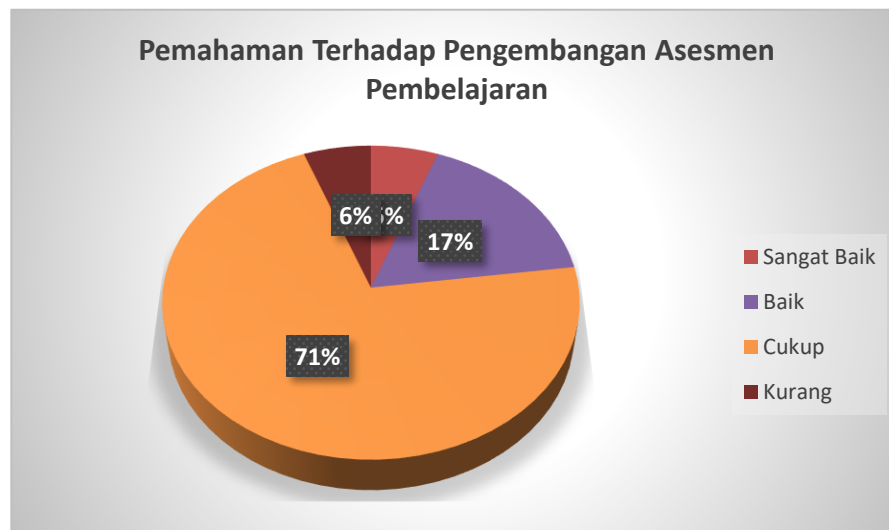
No.	CP	TP	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.								
2.								

Gambar 2. Lembar workshop perancangan assesmen

Setelah guru melaksanakan workshop dalam kelompok-kelompok diskusi dan presentasi, maka diharapkan guru mampu merancang assesmen untuk peserta didik sesuai tujuan dan jenis assesmen yang akan dikenakan ke peserta didik serta mengimplementasikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Hasil dari pelaksanaan workshop meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan merancang assesmen for learning, dapat dilihat dari angket respon yang diisi melalui Google Form. Ada beberapa pertanyaan dalam angket respon tersebut, antara lain pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran, peningkatan keterampilan penyusunan asesmen pembelajaran di SD, pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD.

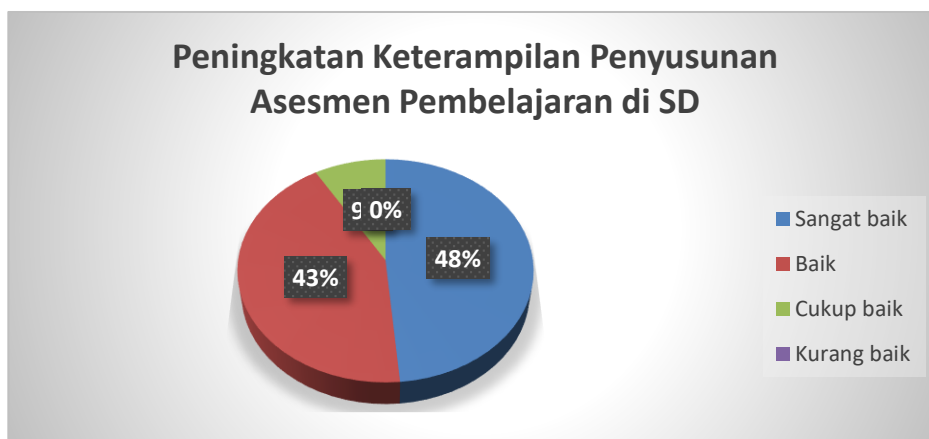
Pada pertanyaan tentang pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat baik, 6 responden yang menjawab baik, 25 responden yang menjawab cukup baik serta 2 responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan tentang pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran.



Gambar 3. Hasil angket tentang pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran

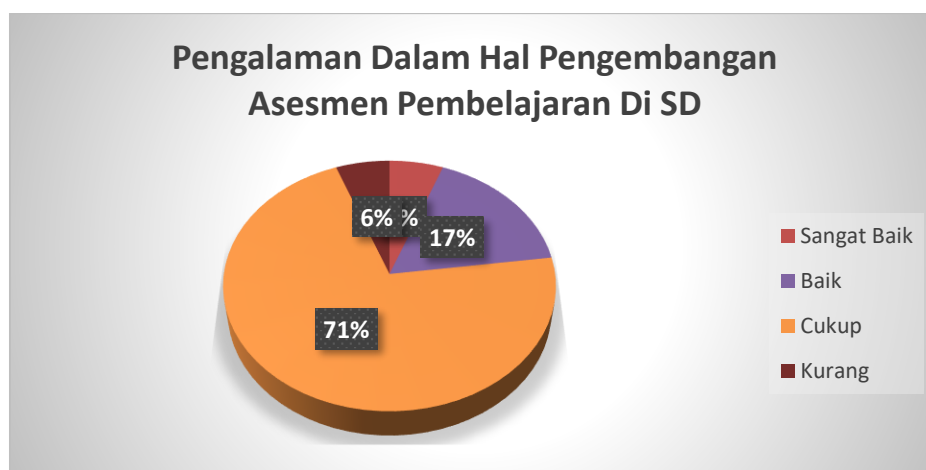
Pada pertanyaan tentang peningkatan keterampilan penyusunan asesmen pembelajaran

di SD, sebanyak 17 responden yang menjawab sangat baik, 15 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan pengetahuan tentang asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 4. Hasil angket pengetahuan tentang asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD

Pada pertanyaan tentang pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD, sebanyak 5 responden yang menjawab sangat baik, 27 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan tentang pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 5. Hasil angket tentang pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD

Pada sesi diskusi dan kolaborasi selama workshop, guru-guru berkesempatan untuk

berdiskusi dan berkolaborasi dengan sesama rekan sejawat. Hal ini memungkinkan mereka untuk saling bertukar pengalaman dan ide, serta mendapatkan masukan konstruktif dari rekan-rekan mereka. Diskusi dan kolaborasi selama workshop disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Diskusi dan kolaborasi

Dari hasil diskusi dan kolaborasi penyusunan asesmen, maka selanjutnya adalah presentasi. Banyak sekali hasil yang didapat dari presentasi kali ini, antara lain guru mampu menuliskan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan perancangan asesmen. Akhor dari kegiatan kali ini adalah review. Dari hasil review diperoleh beberapa informasi. Informasi pertama yaitu bagian tersulit bagi guru dalam penyusunan asesmen pembelajaran antara lain menentukan asesmen pembelajaran, memilah dan memilih teks bacaan asesmen pembelajaran, menentukan pilihan jawaban asesmen pembelajaran, mensinkronkan antara asesmen pembelajaran dengan tuntutan berpikir kritis siswa. Selain itu guru belum memahami hakikat asesmen pembelajaran serta tidak mampu mengembangkan asesmen pembelajaran dikarenakan kesulitan membuat asesmen yang meningkat (kompleks) serta kesulitan membedakan ciri/karakteristik antara menyimpulkan, mengevaluasi, memprediksi. Dominasi guru merasa pengetahuan dan kompetensi guru dalam mengembangkan asesmen pembelajaran (tidak/kurang penting) karena pada dasarnya asesmen pembelajaran yang membuat adalah pemerintah dan tidak untuk menentukan nasib (naik/tidak naik kelulusan siswa).

Dengan terselenggaranya kegiatan PkM kali ini guru-guru khususnya guru SD se Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya termotivasi dalam mengikuti workshop

pengembangan asesmen, ada perubahan dalam pengetahuan/kompetensi saya dalam pengembangan asesmen pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru-guru diberi kesempatan untuk mencoba atau praktik dalam workshop pengembangan asesmen pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penyusunan *Assesment for Learning* berjalan dengan baik tanpa kendala apapun. Keberhasilan tersebut terlihat dari guru-guru khususnya guru SD se Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya yang termotivasi dalam mengikuti workshop pengembangan asesmen, ada perubahan dalam pengetahuan/kompetensi saya dalam pengembangan asesmen pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru-guru diberi kesempatan untuk mencoba atau praktik dalam workshop pengembangan asesmen pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan PkM dan penulisan artikel ini banyak sekali pihak-pihak yang membantu dalam ketercapaiannya. Pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Sekolah SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya yang berkenan menyediakan tempat sehingga kegiatan PkM berjalan dengan lancar.
2. Seluruh peserta kegiatan PkM yaitu perwakilan sebanyak 5 guru dari beberapa sekolah dasar yang hadir dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G, H., Dwi, R., Alfauzan, A., Eki, Y., Nidia, L. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5685–5699.
- Amali, M, F., Umi, Z. (2023). Assesment dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di Indonesia. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9 (1), 277-285.
- Amanda, A., Cindy, A,A., Fadia, M, D, F., Nisha, A., Noviyani, S, W, S. (2022). Tinjauan Literatur: Pengaruh Penerapan Asesmen Berbasis Portofolio terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Sekolah pada Siswa SMA. *Seminar Nasional Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang*, 116-123.
- Aminudin, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Portofolio Siswa (SiPPS) Berbasis Website untuk Mengetahui Tingkat Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik. *Jurnal IT-EDU*, 05 (02), 584 591.
- Andrianti, S. (2019). Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3 (2), 135-154.
- Arifuddin, A., Turmudi., Umami, N, R. (2021). Alternative Assessments in Online Learning During Covid-19 Pandemic: The Strengths and Weaknesses. *International Journal of Elementary Education*, 5 (2), 240 247.
- Astuti, H.D., Linuwih, S., Marwoto, P. (2016). Keefektifan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMA . *Unnes Physics Education Journal*, 5 (1), 83-88.
- Chairunisa, E, D. (2018). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Self Assessment Mahasiswa. *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 4 (1), 83-88
- Chusnia, S., Cholis, S., Titik, H. (2017). Penerapan Instrumen Asesmen Autentik Matematika Kognitif dan Keterampilan bagi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 2 (10), 1437-1442.
- Diawati, C., Liliyasi., Agus, S., Buchari. (2017). Pengembangan dan Validasi Asesmen Kinerja dalam Proyek Modifikasi Alat Praktikum Kimia Instrumen. *Chemistry in Education*, 6 (2),71-75.
- Djafar, h., Fahyudin, J. (2021). Penerapan Portfolio Assessment untuk Kepentingan Guru

- Mensinyalir Bakat Siswa Ditinjau dari Sekolah Negeri dan Swasta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 (8), 241-248.
- Famani, F., Jusmawati, Supardi, R., Khaerda, M. (2022). Pengaruh Rapor Elektronik terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2 (2), 103-113.
- Ferdiana, M,D., Daud, P. (2019). Penggunaan Penilaian Berbasis Kelas dan Portofolio dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Alinea, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8 (2), 87-98.
- Fikri, H. (2020). Penilaian Keterampilan Proyek. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 3 (2), 156-165.
- Firmansyah, S., Edy, C., Ipin, A. (2019). Pengembangan Electronic Portfolio (e-portfolio) sebagai assessment pembelajaran biologi. *Jurnal Bio Educatio, Volume*, 4 (2), 47-57.
- Gafur, A., Elisabeth, M. (2015). Penulisan Teks Prosedur yang Dinilai Menggunakan Portofolio kepada Mahasiswa Semester Empat pada Jurusan Tata Boga di Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal Sains Terapan*, 2 (1), 54-64.
- Gde, R, D., Anggan Suhandana, A., Gede Rasben Dantes, G,R. (2013). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Asesmen Portofolio terhadap Kemampuan Menulis (Writing) dalam bahasa Inggris Ditinjau dari Bakat Verbal pada Siswa Kelas VIII Studi Experimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ubud). *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administratsi Pendidikan*, 4 (1), 1-8.
- Gusti, I, A.A., Meliana, I, D., GedeSuarjaya, A,A. (2023). Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal untuk Saham Lq-45 selama. *Gema Ekonomi*, 12 (4), 1-16
- Hadiyaturrido, I. W. Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni. (2013). Pengaruh Metode Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, 3 (3), 1-8.
- Hanifah, D, S, A., Abdulloh, H. (2021). Web Based Portofolio sebagai Asesmen Alternatif pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 2176–2184.
- Hastuti, S., Ismail, M. (2021). Model Asesmen Alternatif dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Tadarus Tarbawy*, 3 (1), 280-290.

- Istiqamah., Andi, P. (2021). Analisis Asesmen/Penilaian Portofolio Berbasis TIK pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI/SD. *Bunayya Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah*, II (4), 295-309.
- Jailani. (2012). Rancangan Model Penilaian Portofolio di Sekolah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII (2), 232-244.
- Irawan, D., I Made, A, F, B. (2022). Pengaruh Penerapan Penilaian Portofolio Online Web Based Learning terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Tingkat SMA. *Jurnal Teknodik*, 16 (3), 299–316.
- Itaristanti. (2016). Portofolio sebagai Salah Satu Model Penilaian. *Al Ibtida*, 3(2), 212-226
- Julaeha, S., Amalia, S. (2016). Pengembangan Model Asesmen Kemampuan Mengajar Mahasiswa-Guru di FKIP Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan*, 17 (2), 81-92.
- Karimah, I., Wahyu, S, I., W, I, M, (2019). Penerapan Penilaian Portofolio Pembelajaran Guru SMKN di Kelas X pada Mata Pelajaran Pemrograman WEB. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (11), 1482-1488.
- Kholidiyah, N, F., Nurul, M., Hanik, M. (2022). The Utilization of Portfolio in Linguistics and Its Effect on The Attitudes and Understanding of Students at Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*, 7 (4), 143-148.
- Khotimah, K., Ade, M,S., Mohammad, A,R. (2023). Implementasi Kurikulum 2013 dengan Authentic Assessment Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7 (3), 382 -389.
- Kristiawan, I, G, M, A., Made, W, A, K., Yasa, I, G, A, S., Darmawiguna, I, G, M. (2013). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Studi Kasus: Mata Pelajaran TIK dengan Materi Microsoft Word. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 2 (6), 796-801
- Kurnia, A. (2021). Penerapan asesmen portofolio untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sejarah pertumbuhan Ilmu pengetahuan islam masa abbasiyah siswa kelas VIII-D semester genap SMP Negeri 2 Nguling Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,1 (1), 25-40.
- Kusuma, A, S, H, M., Zulhan, W, B.(2023). Hubungan Self-Regulation dengan Metacognitive Awareness Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Portofolio. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (1b), 987–994.

- Lasminiari, P. (2022). A teacher's Experiences on The Use of e-Portfolio as Students' Portfolio Assessment in Teaching Speaking: a narrative inquiry. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 3859-3866.
- Lius, C. R., Gustrimal, W., Jaya, A, P. (2019). Studi Pendahuluan Pengembangan Instrumen Keterampilan Guru dalam Penilaian Portofolio Mata Pelajaran SBDP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru*, 55-60.
- Lubis, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Portofolio pada Perkuliahan Mikrobiologi terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Proceeding Biology Education Conference*, 13 (1), 564-569.
- Lukitasari, M., Jeffry, H., Wasilatul, M. (2022). Potensi e-Portofolio Sebagai Asesmen Alternatif di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA*, 56-59.
- Madyarini, D, D., Abdul, G. (2019). Komparasi Model Pembelajaran Portofolio dan PBL terhadap Hasil Belajar IPS di SMPN Kecamatan Sewon. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2 (2), 126-134.
- Marsegi, S, M., Sri, N., Ansori., Heris, H. (2023). Digital-Based Portfolio Assessment Competence of Early Childhood Educators. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (1), 251-259.
- Nurhayatin, T. (2022). Penerapan Model Penilaian Teman Sejawat Berbasis Portofolio dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 12 (2), 195-213.
- Nursetyo, K. I. (2015). E-Portofolio Sebagai Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 19 (2), 207-216.
- Poerwanti, J. I. S., & Winarni, R. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Merancang Instrumen Assessment for Learning Berbasis Portofolio pada Guru-Guru Sekolah. *Jurnal Widya Laksana*, 10 (1) <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28423>.
- Purnama, R. D. A. (2014). Penilaian Performa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan*, 15 (1), 22-30.
- Putri, S. S. (2022). Systematic Literatur Review: Development of Learning Assessment for

Independent Curriculum for Elementary School Level. Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2, 23-28.

Rohim, D. C., Septina, R., Ingrid, D. G. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi umerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62.

Rumhadi, T. (2018). The Urgency of Portofolio Assessment in The Learning. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 12 (2), 183-188.

Shahibah Yuliani, O., Istiqomah, N., Alfia Purwandari, D., Rizky Agustin, F., Scorviana, N. H., Guci, R., Abdul Azis, M., & Cahyanti, P. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Modul Ajar dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 03 (03), 157–166. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>

Sukmayadi, D., & Nadiyyah, K. (2023). *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (1). <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.148>

Sunaga, E. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Melalui Workshop di Madrasah Binaan Min 2 Simalungun. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru*.

